

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara auditor pemerintah dan auditor swasta mengenai pentingnya keahlian audit forensik. Dimana auditor pemerintah memiliki persepsi dimensi-dimensi yang lebih penting dibandingkan dengan auditor swasta. Yaitu pada dimensi kemampuan analisis deduktif (S), berpikir kritis (T), komunikasi lisan (W), dan bersikap tenang (Z).
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara auditor pemerintah dan auditor swasta mengenai pentingnya keahlian audit forensik. Dimana auditor swasta memiliki persepsi dimensi yang lebih penting dibandingkan dengan auditor pemerintah. Yaitu pada dimensi pemecahan masalah tidak terstruktur (U).
- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai $\alpha=1\%$ bahwa terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara auditor pemerintah dan auditor swasta, yaitu pada item pernyataan:
 - Menganalisis dokumen awal (S1)
 - Pengambilan keputusan fleksibel (U1)

- Menelusuri bukti secara tidak teratur (U5)
 - Melakukan pengujian bukti-bukti secara acak (U6)
 - Memiliki integritas (Z1)
 - Percaya diri (Z2)
 - Konsisten (Z3)
- d. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai $\alpha=5\%$ bahwa terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara auditor pemerintah dan auditor swasta, yaitu pada item pernyataan:
- Menganalisis deskripsi pekerjaan (S2)
 - Berpikir cepat dan terperinci (T2)
 - Logis, cerdas, dan tanggap (T3)
 - Menggunakan teknik-teknik pendekatan alternatif (U3)
 - Menyelidiki dan mengevaluasi perbedaan hasil analisis rasio (V3)
 - Memiliki kemampuan dalam hal wawancara (W1)
 - Mampu dalam menjelaskan informasi hasil wawancara dan interogasi (W3)
- e. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai $\alpha=10\%$ bahwa terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara auditor pemerintah dan auditor swasta, yaitu pada item pernyataan:
- Cerdik dan kreatif (T1)
 - Mampu menjelaskan temuan dalam bentuk laporan tertulis (X2)

- f. Terdapat persamaan yang signifikan persepsi antara auditor pemerintah dan auditor swasta mengenai pentingnya keahlian audit forensik, yaitu pada dimensi keahlian analitik (V), komunikasi tertulis (X), dan pengetahuan tentang hukum (Y)
- g. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat persamaan persepsi yang signifikan antara persepsi auditor pemerintah dan auditor swasta mengenai pentingnya keahlian audit forensik, yaitu pada item pernyataan:
- Menganalisis sistem penyusunan laporan keuangan (S3)
 - Menganalisis bukti-bukti kasus (S4)
 - Mengupayakan untuk menyelesaikan masalah (T4)
 - Menganalisis alternatif solusi (U2)
 - Menggunakan pengujian asas pembuktian terbalik (U4)
 - Menganalisis rasio (V1)
 - Mengidentifikasi perbedaan hasil rasio (V2)
 - Menetapkan tingkat kesesuaian dari hasil analisis rasio (V4)
 - Memiliki kemampuan dalam hal menginterogasi (W2)
 - Mampu mengonfirmasi positif dan negatif (X1)
 - Mampu menjelaskan temuan dalam bentuk bagan gambar (X3)
 - Mampu menjelaskan temuan dalam bentuk jadwal (X4)
 - Memahami sistem dan prosedur pengadilan (Y1)
 - Memahami hukum pidana dan perdata (Y2)

- Memahami kriminologi (Y3)
- Memahami viktomologi (Y4)

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini tidak terlepas dari terdapat kelemahan yang membatasi kesempurnaan. Oleh karena itu keterbatasan hendaknya diperhatikan untuk penelitian selanjutnya.

Keterbatasan dalam penelitian ini berupa penggunaan kuesioner sebagai alat pengukur variabel penelitian. Persepsi dari responden tergantung dari pemahaman responden terhadap butir-butir pernyataan yang tercantum dalam kuesioner. Karena penelitian ini tidak dilengkapi dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara.

Keterbatasan kedua, berkaitan dengan pemilihan sampel penelitian yang masih terbatas pada beberapa KAP di wilayah D. K. I Jakarta. Untuk melihat fenomena yang lebih umum maka pendistribusian sampel untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan mempertimbangkan juga kapasitas KAP atau ukuran KAP dan lingkungan bisnis yang lebih besar.

5.3 Implikasi

Terlepas dari berbagai keterbatasan yang dimiliki. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan mendorong

dilakukannya penelitian-penelitian dibidang audit forensik dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan keahlian audit forensik bagi para auditor pemerintah agar dapat mengevaluasi para auditor khususnya di BPK, terhadap kemampuan apa saja yang seharusnya dimiliki. Sedangkan untuk auditor swasta dapat lebih banyak meng-*update* mengenai informasi tentang keahlian audit forensik. Karena kemampuan audit forensik tidak hanya dibutuhkan dilingkup pemerintahan saja, tetapi dilingkup bisnispun juga dibutuhkan.

5.4 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 2004, July. *Forensic services, audits, and corporate dovernance: Bridging the gap* (Discussion memorandum). New York: Author.
- Arens, Alvin A. dan James K. Loebbecke. *Auditing, An Integrated Approach*. Englewoods Cliff, New Jersey: Prentice Hall, 1991.
- Association of Certified Fraud Examiners. 2006. Report to the nation in occupational fraud and abuse. Austin, TX: Author.
- Badan Pemeriksa Keuangan. Konsep (Draft V) Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Jakarta: BPK. Oktober 2005.
- Bologna, J. G., da Linqvist, R J. 1995. *Fraud auditing and forensic accounting*. New York: Wiley.
- Buttery, Hurford, dan Simpson. 1993. *Audit in the Public Sector*
- Crumbley, D. Larry, *Journal of Forensic Accounting*, dari *home page*-nya. Diambil dari: <http://www.amazon.com/Forensik-And-Investigative-Accounting-Second/dp/0808013653>, pada tanggal 27 Maret 2015.
- Digabriele, J. A. 2008. An empirical investigation of the relevant skill of forensic accountants. *Journal of Education for Business*.
- Fatimah. 2013. Persepsi Junior Audit dan Senior Audit terhadap Audit Forensik. *Skripsi Mahasiswa Universitas Airlangga*.

- Firmansyah. 2012. Akuntansi Forensik (Studi Kasus Pelepasan Aset Negara). *Skripsi Mahasiswa Universitas Indonesia*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariatif dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. *Stadar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat, Jakarta.
- Indriantoro, N., Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Iprianto. 2009. Persepsi Akademisi dan Praktisi Akuntansi Terhadap Keahlian Akuntan Forensik. *Tesis Mahasiswa Universitas Diponegro Semarang*. e
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka
- Katalog Diklat Teknis Substansi BPKP. 2012. Pusdiklatwas BPKP.
- Keris, Panji. 2012. *Gambaran Umum Audit Forensik*. Wordpress.
- Kumalahadi. 2009. *Forensic Auditing: Fraud Audit dan Forensic Accounting*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Forensik. 2013. “*Urgensi Audit Forensik Berantas Korupsi*”. [Isp-af.or.id](http://isp-af.or.id). April 2015.
- Purjono. 2012. *Peran Audit Forensik Dalam Pemberantasan Korupsi Di Lingkungan Instansi Pemerintah (Suatu Tinjauan Teoritis)*. Widyaiswara Pusdiklat Bea Cukai.

- Pusdiklatwas BPKP. 2008. *Fraud Auditing*. Makalah disajikan dalam Diklat Penjurangan Auditor Tim, Bogor, Desember.
- Pusdiklatwas BPKP. 2010. *Penulisan Laporan Hasil Audit*. Makalah disajikan dalam Diklat Penjurangan Auditor Tim, Bogor, Desember.
- Ramaswamy, V. 2005. Corporate governance and the forensic accountant. *CPA Journal*
- Rezaee, Z. 2003. Forensic accounting practices, education, and certifications. *Journal of Forensic Accounting*.
- Rezaee, Z., Crumbely, L. D., dan Elmore, R C. 2006. Forensic accounting education: A survey of academicians and practitioners. *Advances in Accounting Education*. Manuscript in preparation.
- Rezaee, Z., Reinstein, A., dan Lander, G. H. 1996. Integrating forensic accounting into the accounting curriculum. *Accounting Education*.
- Robbins, S. P., (2008). *Perilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT. Salemba Empat
- Tias, Fauziah Wahyuning. 2012. *Perluakah Mahasiswa Strata Satu Akuntani Di Indonesia Memiliki Persepsi Mengenai Audit Forensik?*. Universitas Negeri Surabaya
- Tuanakota, Theodorus M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Wiratmaja. (2000). *Akuntansi Forensik dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.*

<http://www.pnsbackpacker.com/2011/07/kompetensi-bagi-auditor-mutlak.html>

www.bpk.go.id

